

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan di bab sebelumnya mengenai pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap pengungkapan temuan audit pada PT. INTI (Persero), maka dapat disimpulkan:

1. Secara keseluruhan profesionalisme auditor internal yang diukur melalui dimensi kesesuaian dengan standar profesi, pengetahuan dan kecakapan, hubungan antar manusia dan komunikasi, pendidikan berkelanjutan, dan ketelitian profesional di bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) PT. INTI (Persero) dinilai baik. Dimana dimensi pendidikan berkelanjutan perlu lebih diperhatikan karena mendapatkan skor terendah.
2. Pengungkapan temuan audit di PT. INTI (Persero) yang dilakukan oleh para auditor internal yang tergabung dalam Satuan Pengawas Intern (SPI) dinilai memadai. Hal tersebut dinilai dari terpenuhinya dimensi-dimensi suatu temuan audit, yaitu standar, kondisi, prosedur dan praktek, penyebab, pengaruh, kesimpulan, dan rekomendasi. Dimana dimensi kondisi perlu lebih diperhatikan karena mendapatkan skor terendah.
3. Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di Bab IV dan uraian lain yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor internal memiliki hubungan

yang kuat serta pengaruh yang positif terhadap pengungkapan temuan

audit. Selanjutnya, dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa tingkat pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap pengungkapan temuan audit adalah sebesar 62,41%. Hasil penelitian ini memperkuat teori Amin Widjaja Tunggal dalam bukunya pemeriksaan manajemen (2000:153) bahwa “Temuan audit merupakan tanda-tanda dari seorang auditor internal yang profesional”.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian atas profesionalisme auditor internal terhadap pengungkapan temuan audit pada PT. INTI (Persero), penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang dimaksudkan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang ingin meneliti atau mengembangkan profesionalisme auditor internal dan pengungkapan temuan audit. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) PT. INTI (Persero) dimensi pendidikan berkelanjutan dari variabel profesionalisme auditor internal memiliki skor terendah berdasarkan hasil penelitian. Untuk itu dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan profesionalisme para auditor internalnya melalui pemberian berbagai pelatihan, seminar, dll. Yang dapat memberikan informasi kepada auditor internal mengenai perkembangan terbaru dalam standar, prosedur, dan teknik-teknik audit.

2. Kepada bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) PT. INTI (Persero) dimensi kondisi dari variabel pengungkapan temuan audit memiliki skor terendah berdasarkan hasil penelitian. Untuk itu dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan pengungkapan temuan audit terutama dalam hal kondisi, terkait hasil faktual dari apa yang auditor temukan agar lebih mempertimbangkan signifikansi serta bukti yang kuat dan memadai agar dapat menjadi argumentasi yang kuat kepada auditee dan manajemen.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melaksanakan penelitian sejenis dapat mempertimbangkan untuk mengganti responden penelitian terkait kurang subjektifnya skripsi ini dikarenakan pemberian kuesioner kepada pihak yang menjadi subjek penelitian. Selain itu dapat dipertimbangkan untuk menambah tempat penelitian, misalnya pada BUMN se-kota Bandung agar diperoleh fenomena dan kesimpulan yang lebih luas dan menambah wawasan dan pengetahuan terutama di bidang audit internal.